

I. METODOLOGI PENELITIAN

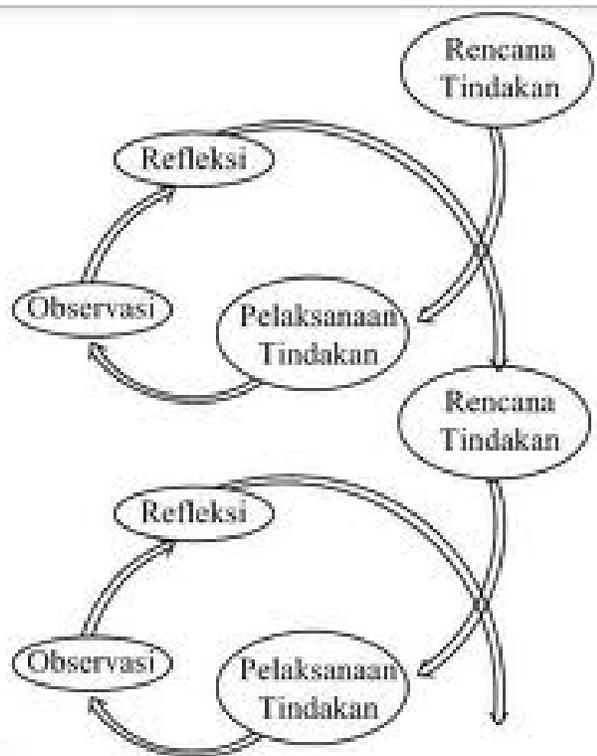
A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan, karena penelitian ini dilakukan dengan metode kaji tindak dengan mengacu pada CAR (*Classroom action research*). Action research adalah penelitian yang bersifat partisipatif dan kolaboratif. Maksudnya, penelitiannya dilakukan sendiri oleh yang berkepentingan, yaitu sipenulis dan diamati bersama dengan rekan-rekannya. Penelitian tindakan kelas ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Praktis dan langsung relevan untuk situasi aktual.
2. Menyediakan kerangka kerja yang teratur untuk memecahkan masalah dan perkembangan-perkembangan yang lebih baik.
3. Dilakukan melalui putaran-putaran spiral.

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran (Arikunto, 2007 : 51). Perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus menerus selama kegiatan penelitian dilakukan. Kemampuan keterampilan guru harus dikembangkan untuk menghadapi permasalahan actual pembelajaran di kelasnya atau di sekolahnya sendiri.

Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui putaran atau spiral dengan beberapa siklus yang terdiri dari merencanakan, tahap melakukan tindakan, pengamatan (observasi) dan tahap refleksi.



Gambar 1. Siklus Penelitian Kaji Tindak Hopkins dalam Sanjaya (2010:56)

Keterangan:

- Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

- Tindakan

Tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.

- **Observasi**

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat oleh suatu tindakan.

- **Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 2 Raja Basa Kecamatan Raja Basa Tahun Pelajaran 2012/2013, yaitu berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 12 putra dan 20 putri.

C. Setting Penelitian

1. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan di SD Negeri 2 Raja Basa Kecamatan Raja Basa.

2. **Waktu Pelaksanaan penelitian**

Lama waktu penelitian yang dilakukan dalam penelitian satu setengah bulan dan terdapat 2 siklus, satu siklusnya dilaksanakan 3 kali pertemuan.

D. Pelaksanaan Tindakan

1. **Tes awal**

2. **Siklus Pertama**

- a. **Rencana**

- 1) Membuat skenario pembelajaran.

- 2) Mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan pada siklus pertama, yaitu penggunaan bola plastik yang diisi semen dengan ukuran berat 1,5 Kg untuk siswa putri dan 2 Kg untuk siswa putra.
- 3) Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus pertama.

b. Tindakan

- 1) Siswa dibariskan, dan dibagi menjadi 4 sub sesuai dengan alat bantu yang telah disediakan.
- 2) Guru mendemonstrasikan bentuk pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu melakukan gerak dasar tolak peluru secara keseluruhan dari tahap persiapan, tahap gelincir, tahap pelepasan, dan tahap sikap akhir atau gerak lanjut dengan menggunakan alat modifikasi berupa bola plastik yang diisi semen dengan ukuran berat 1,5 Kg untuk siswa putri dan 2 Kg untuk siswa putra.
- 3) Setiap siswa melakukan gerakan yang telah didemonstrasikan oleh guru dan guru mengoreksi kesalahan gerakan yang dilakukan dan memperbaiki gerakan-gerakan yang masih salah.

c. Observasi

- 1) Observasi dilakukan selama pemberian tindakan untuk melihat apakah suasana dalam proses pembelajaran dengan penggunaan alat modifikasi berupa bola plastik yang diisi semen dengan ukuran berat 2Kg untuk siswa putri dan 2,5Kg untuk siswa putra.
- 2) Setelah tindakan dilakukan, kemudian dikoreksi dan diberikan waktu pengulangan dan dievaluasi dari hasil tindakan siklus pertama.

d. Refleksi

- 1) Hasil observasi disimpulkan dan didiskusikan
- 2) Merumuskan rencana tindakan untuk siklus kedua.

3. Siklus II

a. Rencana

- 1) Membuat skenario pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan pada siklus kedua, yaitu penggunaan penggunaan bola plastik yang diisi semen dengan ukuran berat peluru standar junior.
- 3) Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus kedua.

b. Tindakan

- 1) Siswa dibariskan, dan dibagi menjadi 4 sab sesuai dengan alat bantu yang telah disediakan.
- 2) Guru mendemonstrasikan bentuk bentuk pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu melakukan gerak dasar tolak peluru secara keseluruhan dari tahap persiapan, tahap gelincir, tahap pelepasan, dan tahap sikap akhir atau gerak lanjut dengan menggunakan alat modifikasi berupa penggunaan bola plastik yang diisi semen dengan ukuran berat peluru standar junior.
- 3) Setiap siswa melakukan gerakan yang telah didemonstrasikan oleh guru sebanyak 5 kali dan guru mengoreksi kesalahan gerakan yang dilakukan dan memperbaiki gerakan-gerakan yang masih salah.

c. Observasi

- 1) Observasi dilakukan selama pemberian tindakan untuk melihat apakah suasana dalam proses pembelajaran dengan penggunaan alat modifikasi berupa bola plastik yang diisi semen dengan ukuran berat peluru standar dapat berjalan dengan baik dan efektif.
- 2) Setelah tindakan dilakukan, kemudian dikoreksi dan diberikan waktu pengulangan.

d. Refleksi

Hasil observasi disimpulkan dan didiskusikan

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan PTK (penelitian tindakan kelas) disetiap siklusnya. Menurut Freir and Cuning ham dalam Muhajir (1997: 58) menyatakan alat untuk ukur instrument dalam PTK dikatakan valid bila tindakan itu memegang aplikatif dan dapat berfungsi untuk memecahkan masalah yang dihadapi”.

Alat ukur itu pada penelitian ini berupa indikator-indikator dari penilaian keterampilan gerak dasar tolak peluru yang terdiri dari (1) tahap persiapan (2) tahap gerak gelincir (3) tahap pelepasan (4) tahap sikap akhir atau gerak lanjut. Instrumen terlampir dilampiran halaman 40

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan melalui tindakan setiap siklusnya, selanjutnya data dianalisis melalui perhitungan kuantitatif menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \% \quad (\text{Subagio 1991 : 107 dalam Surisman 1997})$$

Keterangan :

P : Prosentase keberhasilan.

f : Jumlah gerakan yang dilakukan dengan benar.

N : Jumlah siswa yang mengikuti tes.